

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal menjadi sarana yang sangat penting dalam dunia bisnis. Tanpa pasar modal sebuah perusahaan *Go Public* tentu tidak dapat menjalankan aktivitas operasinya. Xiao, You, & Zhao 2017 menyatakan bahwa pasar modal sebagai tempat perusahaan untuk menerbitkan surat-surat berharga dalam rangka memenuhi kebutuhan dana dalam waktu yang lama. Pasar modal juga digunakan sebagai tempat untuk menggerakkan dana masyarakat yang ingin melakukan kegiatan penanaman modal. Para investor dapat menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu sebelum menjalankan kegiatan membeli surat-surat berharga (pendekatan fundamental). Salah satu bagian terpenting dalam analisis fundamental adalah nilai perusahaan karena kemakmuran para *shareholders* tercermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan tentu berhubungan dengan postulat *going concern*. Postulat ini memberikan arti bahwa berdirinya suatu perusahaan adalah bukan untuk dilikuidasi, melainkan untuk selalu dapat beroperasi dalam kurun waktu yang lama Mansour, Saci, & Khalifa (2017) menyatakan bahwa terdapat tiga kebijakan keuangan yakni kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen. Gabungan yang optimal dari ketiga kebijakan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memakmurkan para *shareholder*. Rashid & Saeed (2017) mengemukakan bahwa kebijakan investasi sebagai bagian penting dalam finansial emiten dan nilai perusahaan tersebut hanya ditentukan oleh kebijakan investasi. Pernyataan di atas mengindikasikan bahwa kebijakan investasi merupakan bagian terpenting dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan pendanaan juga merupakan faktor penting dalam menciptakan nilai perusahaan. Selain itu, Ding, Kim, & Zhang (2018) menambahkan penjelasan bahwa utang dapat mengontrol tindakan pengelola perusahaan dan kinerja perusahaan menjadi meningkat, sehingga investor memberikan penilaian yang baik pada perusahaan. *Earnings*

After Tax (EAT) suatu perusahaan dapat memiliki dua kemungkinan yaitu diberikan kepada *shareholders* atau membentuk laba ditahan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional atau ekspansi. Keputusan pembagian dividen berhubungan dengan keputusan dalam pengambilan laba yang menjadi suatu hal yang harus diterima oleh para pemilik modal (*shareholders*). Ningrum (2017) menyatakan bahwa melalui pembayaran dividen, perusahaan dapat menimbulkan minat investor. Tingginya minat para investor, dapat dipandang mampu dalam menciptakan citra perusahaan yang baik.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI 2012). Kualitas pelaporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan secara keseluruhan. Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi (Edvandini et al. 2014), seperti kaitannya dengan efisiensi investasi, kualitas pelaporan keuangan memiliki peran yang penting. Investasi suatu perusahaan dikatakan telah efisien jika tidak terjadi underinvestment maupun overinvestment. Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dapat menarik penyedia dana dari luar untuk memberikan pendanaan pada perusahaan sehingga dapat memitigasi terjadinya underinvestment. Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi juga akan menurunkan diskresi manajemen dan memudahkan untuk menilai investasi yang optimal, sehingga dapat mencegah manajemen untuk melakukan overinvestment. Semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan, maka informasi perusahaan semakin terefleksikan dengan baik dalam laporan keuangan tersebut. Kondisi ini dapat membantu pengambilan keputusan investasi perusahaan menjadi lebih efisien karena semakin kecil asimetri informasi yang terjadi.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dengan efisiensi investasi. Hasil penelitian Biddle et al. (2009) menunjukkan bukti adanya asosiasi negatif (positif) antara kualitas pelaporan

keuangan dan investasi untuk perusahaan yang beroperasi dalam kondisi overinvestment (underinvestment). Kualitas pelaporan keuangan berasosiasi negatif baik dengan overinvestment maupun underinvestment di perusahaan publik di China. Selain itu, Chen et al. (2011) menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan positif dengan efisiensi investasi. Kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap kondisi underinvestment, namun tidak berpengaruh terhadap kondisi overinvestment. Putri (2011) meneliti perusahaan manufaktur di Indonesia dan menemukan pelaporan keuangan berhubungan signifikan dengan efisiensi investasi. Selain kualitas pelaporan keuangan, mekanisme lain yang juga berperan menurunkan asimetri informasi adalah corporate governance. Tujuan utama dari corporate governance adalah menciptakan sistem check and balances untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan dan mempromosikan pertumbuhan perusahaan (Solomon 2010). Dalam penelitian ini, mekanisme corporate governance yang dipakai adalah *analyst following*. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah analyst following akan semakin besar seiring meningkatnya transparansi governance (Bhat et al. 2006 tingkat agregat dari kualitas corporate governance (Mouselli et al. 2014), dan pada perusahaan yang memiliki corporate governance yang baik. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, tujuan dilakukan penilitihan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis terjadinya pengaruh nilai perusahaan kualitas pelaporan keuangan dan keputusan pendanaan terhadap kebijakan investasi

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan investasi?
2. Apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kebijakan investasi?
3. Apakah Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap kebijakan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap kebijakan investasi.

2. Menganalisis pengaruh pelaporan keuangan terhadap kebijakan investasi.
3. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaa terhadap kebijakan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kebijakan investasi, kualitas pelaporan keuangan dan ukuran perusahaan.

Manfaat Praktis:

1. Perusahaan, sebagai bahan referensi untuk meninjau kualitas laporan keuangan sebelum melakukan kebijakan investasi yang akan berdampak pada ukuran perusahaan.
2. Peneliti atau pembaca, sebagai bahan referensi dan pembanding studi atau penelitian yang terkait dengan penelitian ini.